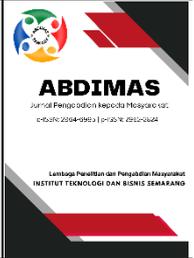




Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Journal Homepage: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/abdimas>

e-Mail: lppm@itbsemarang.ac.id



Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Untuk Taman Gembira Anak Di Kelurahan Serua Kota Tangerang Selatan

Trini Prastati ^{1*}

Heriani ²

Rahmad Purnama ³

Tri Kurniawati Retnanigsih ⁴

^{1,2,3} Universitas Terbuka

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima : 17 Januari 2024

Revisi : 25 Februari 2024

Disetujui : 26 Februari 2024

Publikasi : 26 Februari 2024

Kata kunci:

Kelurahan Serua

Partisipatif

Ruang Terbuka

Sosialisasi

Taman Gembira Anak

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mempromosikan pemanfaatan ruang terbuka sebagai taman gembira anak di Kelurahan Serua. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengajak masyarakat dan pemerintah setempat untuk menyadari pentingnya memiliki ruang terbuka yang layak dan aman untuk bermain anak-anak. Metode pelaksanaan pengabdian ini melibatkan kegiatan workshop dan diskusi dengan masyarakat dan petugas pemerintah. Dalam workshop tersebut, anak-anak ikut serta untuk memberikan aspirasi dan harapan mereka terkait dengan taman gembira anak yang ideal. Masyarakat juga diajak untuk merancang konsep taman gembira anak yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan keamanannya. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya ruang terbuka bagi anak-anak. Masyarakat juga berhasil mengidentifikasi potensi lahan yang dapat dijadikan taman gembira anak di Kelurahan Serua. Selain itu, terbentuknya komitmen dari pemerintah setempat untuk melanjutkan implementasi taman gembira anak sesuai dengan hasil diskusi bersama masyarakat. Keberlanjutan dari pengabdian ini adalah melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan taman gembira anak yang telah direncanakan. Diharapkan pemerintah akan menggunakan rancangan konsep yang disusun oleh masyarakat dan melibatkan mereka dalam pembangunan taman tersebut.

PENDAHULUAN

Kelurahan Serua, yang terletak di kota Tangerang Selatan, merupakan daerah yang padat penduduk. Namun, sayangnya, kelurahan ini memiliki keterbatasan area ruang terbuka hijau, terutama untuk anak-anak

* Korespondensi penulis: trini@ecampus.ut.ac.id

(Heriani et al., 2022; Imriyanti - et al., 2018). Hal ini menyebabkan kurangnya tempat untuk bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak di kelurahan ini (Wulanningrum & Sabtalistia, 2020). Permasalahan ini sangat penting, karena anak-anak adalah aset berharga bagi masyarakat dan masa depan bangsa (Ramadhani & Nurwati, 2021). Memiliki ruang terbuka yang aman dan layak untuk bermain dapat sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik dan mental anak-anak (Wulanningrum & Sabtalistia, 2020). Oleh karena itu, pemanfaatan ruang terbuka sebagai taman hiburan anak di Kelurahan Serua menjadi sangat penting (Harjanto et al., 2018). Taman hiburan anak tidak hanya memberikan ruang bermain yang aman dan nyaman, tetapi juga dapat menjadi tempat untuk anak-anak berinteraksi sosial, belajar, dan berkembang secara holistik (Putra, 2021).

Pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat (Oktaviani & Dharin, 2022). Melalui sosialisasi dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah, diharapkan dapat terbentuk kesadaran bersama akan pentingnya membangun ruang terbuka yang menunjang tumbuh kembang anak-anak (Asmoro et al., 2020). Melalui pengabdian ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi pihak yang aktif dalam mengidentifikasi potensi lahan yang dapat dijadikan taman hiburan anak di kelurahan Serua. Sosialisasi ini juga akan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam merancang konsep taman yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan keamanan anak-anak (Hasibuan et al., 2020).

Dengan melibatkan pemerintah setempat dalam proses sosialisasi ini, diharapkan juga akan terbentuk komitmen dan tanggung jawab bersama untuk melanjutkan implementasi taman hiburan anak sesuai dengan hasil diskusi bersama (S. O. Sari et al., 2021). Pentingnya pengabdian masyarakat dilakukan karena para *stakeholder* harus bekerja sama dalam mengatasi permasalahan ini. Masyarakat sebagai penerima manfaat ruang terbuka harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk menjaga dan memanfaatkan ruang tersebut dengan baik (Al Qorni et al., 2021). Sementara itu, pemerintah setempat juga harus berperan aktif dalam memenuhi hak anak untuk memiliki ruang bermain yang aman dan nyaman. Dengan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah setempat (Aufa et al., 2022), diharapkan terwujudnya taman hiburan anak yang berkualitas dan dapat dinikmati oleh anak-anak di Kelurahan Serua.

Pengabdian masyarakat memiliki peran penting dalam sosialisasi pemanfaatan ruang terbuka untuk taman hiburan anak di Kelurahan Serua, Kota Tangerang Selatan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengabdian masyarakat ini sangat penting pertama Kesadaran dan partisipasi masyarakat (V. Komala Sari & Jamila, 2023). Melalui pengabdian, masyarakat akan terlibat langsung dalam proses sosialisasi dan pembangunan taman hiburan anak. Dalam hal ini akan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya memiliki ruang terbuka yang aman dan nyaman untuk anak-anak. Masyarakat juga akan merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga, memelihara, dan memanfaatkan taman dengan baik. Kedua menurut Marwan (2022) Identifikasi potensi lahan yang sesuai melalui pengabdian, masyarakat akan dilibatkan dalam mengidentifikasi potensi lahan yang dapat dijadikan taman hiburan anak. Masyarakat lebih memahami karakteristik wilayah mereka dan dapat memberikan masukan yang berharga tentang lokasi yang sesuai, ukuran yang tepat, dan desain yang cocok untuk taman tersebut. Ini akan memastikan bahwa taman hiburan anak memenuhi kebutuhan lokal dan memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak di Kelurahan Serua.

Ketiga Pemeliharaan dan pengelolaan taman Melalui pengabdian, masyarakat juga akan terlibat dalam pemeliharaan dan pengelolaan taman hiburan anak setelah pembangunan selesai (Nurianti et al., 2021).

Masyarakat akan belajar tentang praktik perawatan taman seperti penanaman, pemangkasan, kebersihan, dan keamanan. Ini akan memastikan taman tetap aman, bersih, dan menarik bagi anak-anak yang mengunjunginya. Keempat Komitmen dan tanggung jawab bersama melibatkan masyarakat dalam proses pengabdian akan membantu membangun komitmen dan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah setempat (Hatimah, 2016). Masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membangun taman gembira anak dan mempertahankan kualitasnya. Sementara itu, pemerintah setempat akan merasa lebih bertanggung jawab untuk memberikan layanan dan fasilitas yang dibutuhkan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Dengan melakukan pengabdian masyarakat untuk sosialisasi pemanfaatan ruang terbuka ini, diharapkan akan tercipta partisipasi aktif dari masyarakat dan terwujudnya taman gembira anak yang berkualitas dan dapat dinikmati oleh anak-anak di Kelurahan Serua.

Pengabdian Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Taman Gembira Anak dilakukan di Kelurahan Serua, Kota Tangerang Selatan. Kelurahan Serua terletak di bagian barat daya kawasan perkotaan Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia (Heriani et al., 2022). Kelurahan Serua memiliki luas wilayah yang cukup besar, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani atau buruh pabrik. Meskipun terletak di kawasan perkotaan, kelurahan ini masih memiliki lahan kosong yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi ruang terbuka yang berfungsi sebagai taman gembira anak. Lokasi pengabdian ini akan menitikberatkan pada salah satu lahan yang telah diidentifikasi sebagai potensi untuk taman gembira anak. Selain itu, Kelurahan Serua juga memiliki fasilitas umum yang dapat mendukung kegiatan pengabdian ini, seperti aula atau ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak (Wardani et al., 2021). Terdapat juga sekolah-sekolah dan pusat kegiatan anak-anak yang bisa menjadi mitra dalam memperluas jangkauan sosialisasi ini. Dengan lokasi pengabdian yang strategis di Kelurahan Serua, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan berpartisipasi dalam proses sosialisasi pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak. Hal ini akan memungkinkan terbentuknya kesadaran dan komitmen bersama untuk menjaga dan memanfaatkan taman dengan baik, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam suasana yang aman dan nyaman (Zwagery et al., 2022).

Menurut Abraham Maslow dalam Abdurrahman (2020) menyatakan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, termasuk kebutuhan akan ruang terbuka dan aktivitas fisik. Dengan menyediakan taman gembira anak, akan memenuhi kebutuhan anak-anak akan bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu (Sri Yulia Sari et al., 2022) Keterlibatan anak dalam bermain dan bereksplorasi di ruang terbuka dapat mendorong kreativitas dan inovasi mereka. Dalam taman gembira anak, mereka dapat mengembangkan imajinasi, kerjasama, dan keterampilan motorik halus dan kasar melalui berbagai permainan dan kegiatan yang tersedia.

Kemudian Shofiyati & Subiyantoro, (2022) menyatakan bahwa teori Pengembangan Karakter dengan cara penyediaan taman gembira anak juga dapat berperan dalam pengembangan karakter anak-anak. Melalui permainan dan interaksi yang positif, mereka dapat belajar nilai-nilai seperti kerjasama, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa empati, yang akan membentuk kepribadian mereka sehingga menjadi anak-anak yang baik dan berkualitas. Dengan perkembangan itu dapat merubah perilaku sosial melalui pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak juga dapat menghasilkan perubahan sosial dalam masyarakat (Gandasari et al., 2020).

Dengan menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi anak-anak, akan mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga dan merawat taman tersebut, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya melibatkan anak-anak dalam kehidupan sosial dan pembangunan kota.

Menurut Rivai & Anugrah (2016) konsep pembangunan berkelanjutan melalui pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak merupakan upaya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang menyelaraskan antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan menciptakan taman yang berfungsi sebagai tempat bermain yang aman dan nyaman, akan terbentuk keseimbangan antara kesejahteraan anak-anak, pemenuhan kebutuhan lingkungan, serta partisipasi masyarakat. Dengan pendekatan partisipasi seperti yang dikemukakan oleh (Sukirman, 2018) untuk mencapai kesuksesan dalam sosialisasi pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak, penting untuk melibatkan masyarakat, termasuk orang tua, guru, petugas kelurahan, dan pihak terkait lainnya dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek. Pendekatan partisipatif akan menciptakan rasa memiliki dan keberlanjutan dalam pengelolaan taman tersebut.

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat di Kelurahan Serua, Kota Tangerang Selatan tentang pentingnya memanfaatkan ruang terbuka untuk taman gembira anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan anak-anak dalam perencanaan dan pembangunan kota, sehingga masyarakat dapat lebih memperhatikan kebutuhan dan kepentingan anak-anak dalam kegiatan pembangunan. Tujuan lainnya adalah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam merawat dan memelihara taman gembira anak, serta menciptakan lingkungan yang ramah anak dan mendukung perkembangan optimal mereka. Lebih dari itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga bertujuan untuk mendorong kolaborasi antara pemerintah daerah, LSM, dan masyarakat dalam menciptakan fasilitas publik yang berkualitas untuk anak-anak (Krisnawati, 2017). Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kelurahan Serua serta masyarakat Kota Tangerang Selatan secara keseluruhan, khususnya dalam menciptakan taman gembira anak yang ramah lingkungan dan bermanfaat bagi perkembangan anak-anak.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam pembangunan taman gembira anak di Kelurahan Serua memberikan berbagai manfaat dan kontribusi positif. Selain memberikan manfaat langsung bagi anak-anak dengan menyediakan ruang bermain yang aman dan nyaman, taman gembira anak juga mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik, dan perkembangan sosial mereka. Dalam jangka panjang, pembangunan taman gembira anak juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memprioritaskan kepentingan anak dalam perencanaan dan pembangunan kota (Utami et al., 2016), sehingga akan menciptakan ruang publik yang lebih berkualitas dan inklusif bagi anak-anak di Kelurahan Serua. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga dan merawat taman gembira anak, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, hijau, dan sehat. Dengan demikian, pengabdian masyarakat untuk membangun taman gembira anak merupakan upaya yang memperkuat kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Serua, serta dapat memberikan dampak positif bagi masa depan anak-anak dan lingkungan sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat "Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Taman Gembira Anak di Kelurahan Serua Kota Tangerang Selatan" dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan melibatkan berbagai pihak terkait seperti pemerintah daerah, LSM, komunitas anak, dan masyarakat umum. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, perlu disusun sebuah rencana dan persiapan yang matang agar kegiatan bisa berjalan lancar dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Rencana kegiatan yang disusun harus mencakup tujuan yang jelas, langkah-langkah pelaksanaan serta alokasi anggaran yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan.

Setelah merencanakan pengembangan taman gembira anak, tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi awal kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan bersama dengan komunitas anak dan masyarakat untuk memberikan pengenalan dan penjelasan tujuan serta manfaat dari pengembangan taman gembira anak. Dalam pertemuan tersebut, akan diidentifikasi juga kebutuhan dan masalah yang perlu diatasi dalam pengembangan taman gembira anak. Kemudian, untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi, dibentuklah tim pelaksana yang terdiri dari anggota komunitas anak, dan masyarakat. Dengan adanya sosialisasi dan tim pelaksana yang terlibat, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan mendukung pengembangan taman gembira anak sebagai wujud perhatian dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup anak-anak.

Setelah penyusunan rencana pembangunan taman gembira anak di Kelurahan Serua, tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi agar masyarakat dapat memahami rencana tersebut dengan baik. Penyusunan materi sosialisasi menjadi kunci penting agar sosialisasi dapat disampaikan secara efektif dan menarik. Dalam materi sosialisasi, harus disertakan informasi mengenai pentingnya pemanfaatan ruang terbuka sebagai taman gembira anak, manfaatnya bagi anak-anak, serta cara merawat dan memelihara taman. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan di taman gembira anak juga harus diinformasikan dengan jelas agar masyarakat bisa mendukung rencana pembangunan tersebut. Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan sosialisasi dengan mengadakan pertemuan dengan masyarakat Kelurahan Serua. Dalam pertemuan ini, dijelaskan tentang pentingnya pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak serta manfaatnya bagi anak-anak. Anak-anak dan masyarakat diundang untuk ikut serta dalam merencanakan dan membangun taman gembira anak. Dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, masyarakat harus diberi kesempatan untuk merawat dan menjaga taman gembira anak sehingga taman tersebut dapat bertahan lama dan bermanfaat bagi anak-anak Kelurahan Serua. Dengan sosialisasi yang efektif, diharapkan semua pihak dapat mendukung rencana pembangunan taman gembira anak sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat dan menyenangkan bagi anak-anak Kelurahan Serua.

Pembangunan taman gembira anak merupakan salah satu proyek sosial yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak di lingkungan sekitar. Salah satu kunci keberhasilannya adalah melibatkan aktif masyarakat dalam merencanakan dan membangun taman, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberlangsungan taman tersebut. Selain itu, perbaikan dan pengembangan berkala juga harus dilakukan, seperti memperbaiki mainan, pagar, menanam tanaman, dan lain-lain. Hal ini bisa menjadi kesempatan untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan pembangunan taman gembira anak, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dan merasa memiliki taman tersebut. Setelah taman selesai dibangun, monitoring

dan evaluasi harus dilakukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan sosialisasi serta pembangunan taman gembira anak. Evaluasi partisipatif bersama masyarakat juga harus dilakukan untuk melakukan perbaikan jika diperlukan. Selain itu, pertemuan lanjutan perlu diadakan untuk berdiskusi tentang keberlanjutan perawatan dan pengembangan taman gembira anak. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, maka pembangunan taman gembira anak akan dapat berhasil dan memberi manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan anak-anak serta masyarakat sekitar.

Selain dari membuat taman gembira anak, penting juga untuk memanfaatkan dan merawatnya dengan baik. Masyarakat dan anak-anak diajak untuk aktif menggunakan taman gembira anak sebagai ruang bermain yang aman dan nyaman. Selain itu, masyarakat juga perlu didorong untuk merawat dan menjaga taman gembira anak tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya membersihkan taman, merawat tanaman, dan memelihara mainan yang ada di dalamnya. Selain perawatan rutin, juga perlu diadakan kegiatan dan acara di taman gembira anak untuk memperkuat kegiatan sosial dan membangun hubungan antarwarga. Dengan memanfaatkan dan merawat taman gembira anak dengan baik, diharapkan taman ini dapat memberikan banyak manfaat bagi anak-anak dan masyarakat sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian "Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Taman Gembira Anak di Kelurahan Serua Kota Tangerang Selatan" adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Taman Gembira Anak di Kelurahan Serua

Gambar 1. menjelaskan pemahaman pada awalnya terjadi pergeseran yang signifikan dalam pola pikir masyarakat saat ini mengenai pemanfaatan lahan publik untuk pembangunan taman gembira anak. Dulu anggapan

yang sering berkembang adalah bahwa lahan kosong sebaiknya dimanfaatkan untuk bangunan, namun seiring dengan semakin terbukanya informasi, masyarakat kini menyadari betapa pentingnya memiliki taman hiburan anak sebagai tempat bermain yang aman dan nyaman untuk anak-anak mereka. Pengetahuan mengenai manfaat keberadaan taman hiburan anak sudah mulai dilakukan sosialisasi oleh pemerintah dan organisasi masyarakat, misalnya seperti meningkatkan kesehatan fisik dan mental anak, serta memperbaiki hubungan sosial antarwarga. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan ruang terbuka untuk taman hiburan anak, semakin banyak inisiatif dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat untuk pembangunan taman hiburan anak di lingkungannya.

Komunitas anak yang aktif dalam merawat dan menjaga taman hiburan anak di Kelurahan Serua menjadi sebuah bentuk kerjasama yang baik antara anak-anak, orang tua, dan pemerintah. Dengan adanya komunitas ini, anak-anak tidak hanya bisa bermain di taman hiburan anak yang rapi dan bersih, tetapi juga bisa belajar tentang kebersihan, menjaga lingkungan, dan kerjasama dalam tim. Selain itu, para orang tua juga memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan positif bersama anak-anak mereka sehingga dapat mempererat hubungan batin antara orang tua dan anak. Diharapkan dengan adanya komunitas anak yang aktif dalam merawat dan menjaga taman hiburan anak, dapat memberikan dampak positif yang luas bagi kelurahan Serua, terutama bagi perkembangan anak-anak di masa yang akan datang.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan taman hiburan anak memiliki dampak yang positif bagi terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan ikut terlibat dalam proses pembangunan, masyarakat dapat memastikan bahwa taman anak yang dibangun akan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga dapat memperkuat hubungan sosial antarwarga, meningkatkan rasa solidaritas dan kebersamaan dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Dalam jangka panjang, partisipasi masyarakat dalam pembangunan taman hiburan anak dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam merencanakan, mengelola, dan memelihara taman hiburan anak agar dapat berfungsi sebagai tempat bermain yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak.



Gambar 2. Perbaikan Dan Pengembangan Taman Hiburan Anak

Gambar 2. menunjukkan kegiatan sosialisasi kegiatan pemanfaatan ruang terbuka untuk perbaikan dan pengembangan taman hiburan anak yang dilakukan secara nyata memberikan dampak positif bagi semua

pengunjung taman tersebut. Dengan adanya perbaikan mainan yang rusak, anak-anak dapat bermain dengan aman dan nyaman. Penambahan fasilitas bermain juga akan memperkaya pengalaman bermain anak-anak dan memacu kreativitas mereka. Perawatan tanaman dapat membuat taman menjadi lebih hijau dan sehat, menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk dinikmati. Selain itu, perbaikan dan peremajaan pagar dapat membantu menjaga keamanan dan keindahan taman hiburan anak. Semua upaya perbaikan dan pengembangan tersebut bertujuan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik bagi anak-anak dalam membangun bakat dan kepribadian mereka.



Gambar 3. Menjadi Tempat Berkumpulnya Masyarakat

Gambar 3. menjelaskan taman hiburan anak tidak hanya merupakan tempat bermain anak-anak, namun juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial. Selain itu, taman hiburan anak juga sering dijadikan sebagai tempat melakukan pertemuan komunitas, keluarga, bahkan hingga acara budaya. Melalui kegiatan dan acara yang diselenggarakan di taman hiburan anak, terjadi peningkatan hubungan sosial antara warga. Tak hanya itu, kehadiran taman hiburan anak juga dapat memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, sehingga tercipta rasa solidaritas yang lebih tinggi. Hal ini dapat menjadikan taman hiburan anak sebagai wahana yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial di lingkungan sekitar.

Taman Hiburan Anak ini memiliki luas sekitar 1.000 meter persegi dengan desain yang menarik dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas bermain yang aman dan menghibur. Tersedia perosotan, ayunan, jungkat-jungkit, dan banyak lagi. Taman Hiburan Anak di Kelurahan Serua ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Masyarakat kini memiliki tempat yang aman dan nyaman untuk anak-anak bermain, serta tempat untuk berkumpul dan menjalani aktivitas sosial bersama keluarga dan tetangga. Keberadaan taman ini juga telah meningkatkan rasa solidaritas dan kebersamaan di antara warga, karena mereka ikut berpartisipasi dalam merawat dan menjaga taman ini agar tetap terjaga kebersihannya.

Kesuksesan pemanfaatan ruang terbuka ini tidak lepas dari peran aktif Pemerintah Kelurahan Serua dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan taman ini. Semoga keberadaan

Taman Gembira Anak ini dapat terus memberikan manfaat bagi anak-anak dan masyarakat di sekitar Kelurahan Serua, serta menjadi contoh bagus bagi pengembangan ruang terbuka lainnya di daerah sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Taman Gembira Anak di Kelurahan Serua Kota Tangerang Selatan, terdapat beberapa dampak yang dapat disimpulkan.

1. Terjadi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak. Melalui sosialisasi yang dilakukan, masyarakat menjadi lebih memahami manfaat taman gembira anak dalam mendukung perkembangan anak-anak dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
2. Terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan taman gembira anak. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diajak untuk aktif berperan serta dalam menentukan kebutuhan dan kebutuhan taman gembira anak serta berkontribusi dalam pengembangannya.
3. Terdapat potensi peningkatan kualitas hidup anak-anak di Kelurahan Serua. Dengan adanya taman gembira anak yang memadai, anak-anak memiliki ruang yang aman dan nyaman untuk bermain dan belajar. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan memberikan pengalaman positif dalam masa pertumbuhan mereka.
4. Terdapat sumbangan yang berharga terhadap perangkat kebijakan terkait pemanfaatan ruang terbuka untuk taman gembira anak. Hasil penelitian dan pengalaman dari kegiatan pengabdian ini dapat diusulkan kepada instansi atau lembaga terkait untuk mendukung pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan anak-anak di wilayah tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dalam Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Taman Gembira Anak di Kelurahan Serua Kota Tangerang Selatan memiliki dampak yang positif, antara lain peningkatan kesadaran masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan kualitas hidup anak-anak, dan sumbangan terhadap kebijakan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. (2020). Teori Maqasid Al-Syatibi Dan Kaitannya Dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 22(1). <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v22i1.15534>
- Al Qorni, R. W., Ledyawati, L., Agustina, B., Wijayanti, A., & Indarti, S. (2021). Pentingnya Pengenalan Edukasi Kesehatan Lingkungan Pada Ibu Dan Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 159–166. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2520>
- Asmoro, B. T., Susanti, F. D., Anam, S., & Maulidia, A. (2020). Pemberdayaan Pokdarwis dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasaban Sekartaji Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.310>
- Aufa, N., Mentayani, I., Wastuty, P. W., Andini, D. N., & Fawzia, I. (2022). Peningkatan Fungsi RTH menjadi Ruang Bermain Ramah Anak di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3.4090>

- Gandasari, I., Hotimah, O., & Miarsyah, M. (2020). Pemanfaatan Ruang Terbuka Kampus Sebagai Potensi Menjaga Lingkungan. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.21009/JGG.092.04>
- Hasibuan, M. S. R., Syahadat, R. M., & Sidabutar, L. (2020). Perencanaan dan Perancangan Lanskap Taman Maju Bersama Haji Saibun di Kelurahan Jati Padang, Jakarta Selatan. *Jurnal Infrastruktur*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.35814/infrastruktur.v6i1.1241>
- Hatimah, I. (2016). Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan. *Pedagogia*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3878>
- Heriani, H., Prastati, T., Purnama, R., Silawati, T., Madya, F., & Mah, A. N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Area Bermain Balita Lingkungan Rw 014 Kelurahan Serua, Ciputat. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1A), Article 1A. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i1A.2968>
- Imriyanti -, Ishak, R. A., Wikantari, R., & Amri, N. (2018). Implementasi Perencanaan Ruang Bermain Anak yang Kreatif dan Edukatif di Kelurahan Cambaya Kota Makassar. *Jurnal Tepat : Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Article 2. https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v1i2.47
- Krisnawati, E. (2017). *Terciptanya Ruang Terbuka Hijau Kota Di Surakarta Terkait Surakarta Sebagai Kota Layak Anak*.
- Marwan, M. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kastela Kota Ternate Dalam Memanfaatkan Lahan Tidur. *Abdi Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i2.4065>
- Nurianti, R., Mardhalena, A., & Rahim, A. (2021). Sinergitas Stakeholders Dalam Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Hotel Di Kota Pontianak. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e-Journal)*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.26418/publika.v10i2.2834>
- Oktaviani, U. R., & Dharin, A. (2022). Keterlibatan Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Covid-19 di Desa Somagede, Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.409>
- Putra, W. (2021). Mutu Pendidikan dalam Penguatan Kreativitas Anak Prasekolah. *Ta'dib*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.54604/tdb.v11i2.43>
- Ramadhani, S. P., & Nurwati, N. (2021). Pentingnya Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Agar Tidak Melakukan Tindak Kekerasan Terhadap Anak. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.33729>
- Rivai, R. S., & Anugrah, I. S. (2016). Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(1), 13. <https://doi.org/10.21082/fae.v29n1.2011.13-25>
- Sari, V. komala, & Jamila, J. (2023). Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Desa Batakorogan Kokop Bangkalan sebagai Model Pengabdian. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.54082/jamsi.708>
- Sari, S. O., Kunyati, S. A., & Octaviani, I. (2021). Penataan Taman Bermain Anak di Kawasan Sempadan Sungai Cikapundung RW 06 Kelurahan Balong Gede Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v3i1.1727>
- Shofiyati, A., & Subiyantoro, S. (2022). Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren untuk Menghadapi Klitih: Tinjauan Teori Belajar Sosial. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.30659/jspi.5.2.105-116>
- Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, & Meira Dwi Indah Purnama. (2022). Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.25134/prosidingseminaspgsd.v1i1.7>
- Sukirman, D. (2018). Profil kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i2.19748>
- Utami, P. K., Mugnisjah, W. Q., & Munandar, A. (2016). *Partisipasi Masyarakat Kota Berbasis Manfaat Dalam Membentuk Taman Publik Ramah Anak*. 8.

- Wardani, S., Widodo, A. S., Dhiani, H. P., Mutmainnah, M., & Utomo, N. A. (2021). Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh Di Pondok Pesantren Al Hanif, Kel. Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v2i1.p79-89.y2021>
- Wulanningrum, S. D., & Sabtalistia, Y. A. (2020). Redesain Taman Perum P&K Kemanggisan , Jakarta Barat. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.36040/pawon.v4i02.2807>
- Zwagery, R. V., Nurrachmah, D., Carine, M., & Tasya, M. (2022). Program Parenting “Peran Orangtua Dalam Tumbuh Kembang Anak” Di Paud Islam Terpadu Ukhuwah. *Monsu’ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32529/tano.v5i1.1339>

LAMPIRAN





